

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitic* yaitu pengukuran variabel penelitian dilakukan dengan cara pengamatan terhadap suatu objek menggunakan bantuan instrumen yang dilakukan terhadap variabel yang diteliti. Rancangan penelitian yang dipakai adalah *crosssectional*, data yang dikumpulkan dalam satu waktu tertentu dan biasanya melibatkan banyak obyek data atau responden.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Wangaya Denpasar dengan pertimbangan:

- a. RSUD Wangaya Denpasar merupakan rumah sakit negeri tipe B yang melayani masyarakat, khususnya masyarakat Kota Denpasar.
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar merupakan rumah sakit pendidikan yang melayani mahasiswa untuk mengadakan pengamatan, penelitian dan pengembangan ilmu khususnya dalam bidang kesehatan.
- c. Data tindakan hemodialisa di RSUD Wangaya, tahun 2018 sebanyak 6.275 tindakan, meningkat menjadi 7.063 tindakan pada tahun 2019. Tahun 2020 terjadi penurunan menjadi 6.780 tindakan, Tahun 2021 jumlah tindakan kembali meningkat menjadi 6.976 tindakan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – April tahun 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisa secara reguler di RSUD Wangaya saat pengumpulan data.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Pasien gagal ginjal kronis dan menjalani hemodialisis reguler 2 kali/minggu di RSUD Wangaya.
- b. Pasien laki-laki maupun perempuan yang berumur 19-70 tahun.
- c. Kesadaran normal dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- d. Pasien telah mendapatkan penyuluhan atau konsultasi gizi mengenai diet penyakit gagal ginjal dengan hemodialisa.
- e. Bersedia dijadikan sampel penelitian.

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah pasien yang memiliki penyakit komplikasi berupa stroke.

Besarnya sampel yang diambil dihitung menggunakan rumus besar sampel dengan rancangan *cross-sectional* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan

n = besar sampel

za = tingkat kepercayaan peneliti ((95%), maka $a = 0,05$ dengan nilai sebaran normal = 1,96

p = probabilitas sampel (0,5)

d = tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki (15% = 0,15)

Q = (1-P) = (1-0,5) = 0,5

Berdasarkan rumus maka, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang (perhitungan terlampir).

2. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pasien dengan metode purposive sampling yaitu sampel yang diambil sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti secara langsung, meliputi: nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, pekerjaan, pendidikan, alamat, nomor telp, nafsu makan, kepatuhan diet, dan status gizi.

b. Data Skunder

Dikumpulkan dengan cara melakukan pencatatan dari data yang dimiliki oleh RSUD Wangaya, meliputi gambaran umum rumah sakit, jumlah pasien hemodialisa, lama hemodialisa, data biokimia meliputi; hemoglobin, albumin serum, transferin serum, kolesterol total, ureum, kreatinin, dan elektrolit, serta data berat badan sampel.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

- 1) Pengumpulan data identitas sampel dan lama hemodialisa melalui wawancara langsung kepada sampel. Data tinggi badan dikumpulkan dengan cara mengukur tinggi badan sampel.
- 2) Pengumpulan data nafsu makan dikumpulkan menggunakan kuesioner nafsu makan. Kuesioner terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban (a-e) dengan nilai a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5. Skor tertinggi adalah 20 dan terendah 4. (Tjahjono, 2011)
- 3) Kepatuhan diet
 - (a) Data kepatuhan diet berdasarkan jenis dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan. Kuesioner diukur dengan skala Guttman yang akan mendapatkan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya mendapatkan bobot 1, dan jawaban tidak mendapatkan bobot 0.
 - (b) Data kepatuhan diet berdasarkan jadwal dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel dikatakan tidak patuh jika makan utama kurang dari tiga kali sehari. Sampel dikatakan patuh jika makan utama tiga kali sehari atau lebih.
 - (c) Kepatuhan diet berdasarkan jumlah dikumpulkan dengan wawancara langsung menggunakan metode recall 1 x 24 jam. Sampel dikatakan patuh terhadap diet jika patuh berdasarkan jenis, jadwal, dan jumlah.
 - (d) Status gizi dihitung dengan rumus indeks masa tubuh (IMT).

b. Data Skunder

- 1) Gambaran umum rumah sakit didapatkan dari *website* Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya

- 2) Jumlah pasien yang melakukan tindakan hemodialisis diperoleh dari data Poli Hemodialisa melalui wawancara dengan tenaga administrasi.
- 3) Berat badan pasien didapatkan dari data rekam medis pasien.

3. Alat dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Alat

Alat yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah timbangan berat badan merk *Henherr Scale* dengan ketelitian 0,1 kg, alat ukur tinggi badan, alat tulis, kalkulator, laptop, dan *software* pengolahan data.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah form kesediaan menjadi sampel penelitian, form identitas sampel, form nafsu makan, form kepatuhan diet berdasarkan jenis, jadwal, dan jumlah, dan form perhitungan IMT.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. Data identitas sampel diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.
- b. Data lama hemodialisa sampel dikelompokkan menjadi 3 yaitu: kurang dari satu tahun (<1 tahun), satu sampai tiga tahun (1-3 tahun), dan di atas tiga tahun (>3 tahun). (Santoso, B. R., 2016).
- c. Data nafsu makan diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner nafsu makan yang terdiri dari 4 pernyataan dengan 5 pilihan jawaban (a-e) dengan nilai a = 1, b = 2, c = 3, d = 4, e = 5. Skor tertinggi adalah 20 dan terendah 4. Kemudian diolah dan diklasifikasikan sebagai berikut: *Cut Off Point* = 12 = median, jika <

median = nafsu makan kurang = 0, jika \geq median = nafsu makan baik = 1. (Tjahjono 2011).

d. Data kepatuhan diet

- 1) Kepatuhan diet berdasarkan jenis diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan. Kuesioner diukur dengan skala Guttman dengan jawaban ya atau tidak. Jawaban ya mendapatkan bobot 1, dan jawaban tidak mendapatkan bobot 0. Selanjutnya ditentukan nilai tertinggi dan panjang kelas (P) dengan rumus nilai tertinggi = 8, dikurang nilai terendah = 0. kemudian dibagi dua. $P = 4$, sehingga dapat ditentukan jika bobotnya $0-4 =$ tidak patuh, dan $5 - 8 =$ patuh.
- 2) Kepatuhan diet berdasarkan jadwal diolah dari hasil wawancara menggunakan kuisisioner, sampel dikatakan patuh jika jadwal makannya sama dengan atau lebih dari tiga kali sehari.
- 3) Data kepatuhan diet berdasarkan jumlah diolah dengan cara menghitung tingkat asupan zat gizi pasien yang dikumpulkan dengan menggunakan form *recall* 1 x 24 jam yang dikonversikan dalam bentuk gram menggunakan program Nutrisurvey (Manik, 2018). Hasil tingkat asupan zat gizi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan kebutuhan masing- masing sampel sesuai dengan perhitungan kebutuhan zat gizi. Sampel dikatakan patuh jika tingkat asupan gizinya baik yaitu 80-110% . Tidak patuh jika asupannya di bawah 80% dan di atas 110%. (Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi, 2004).

Sampel dinyatakan patuh terhadap diet jika ketiga sub variabel hasilnya patuh (berdasarkan jenis, jadwal, dan jumlah). Sampel dinyatakan tidak patuh jika salah satu sub variabel hasilnya tidak patuh.

- e. Data status gizi ditentukan dengan menggunakan rumus indeks masa tubuh atau IMT (kg/m^2), dengan kategori sebagai berikut: kurus; kurang dari 18,5, normal; 18,5 - 25,0, dan obesitas diatas 25,0.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis Univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya yang meliputi data identitas sampel, data hemodialisa, data nafsu makan, data kepatuhan diet, dan status gizi pasien yang dianalisa secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat adalah bentuk analisa kuantitatif yang paling sederhana yang melibatkan dua variabel dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara variabel independent (bebas) yaitu lama hemodialisa, nafsu makan, kepatuhan diet, dan variabel dependent (terikat) yaitu status gizi. Data yang telah terkumpul terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, dari hasil uji normalitas didapatkan nilai $p < 0.05$ yang menandakan bahwa data tidak normal sehingga Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah Kendall Tau. Alat analisis ini digunakan karena pada penelitian ini menggunakan data ordinal dan jumlah sampel dibawah 60 orang

Hipotesis pada penelitian ini adalah :

- 1) Jika $p > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, maka tidak ada hubungan antara lama hemodialisa dengan penurunan nafsu makan, penurunan nafsu makan dengan kepatuhan diet, dan kepatuhan dengan status gizi.
- 2) Jika $p < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, ada hubungan antara lama hemodialisis dengan penurunan nafsu makan, penurunan nafsu makan dengan kepatuhan diet, dan kepatuhan diet dengan status gizi.

F. Etika Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian terhadap responden yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan adalah lembaran yang berisi permintaan persetujuan kepada calon responden bahwa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini dengan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan. Sebelum itu calon responden diwajibkan membaca isi lembar persetujuan tersebut agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga informasi terkait data yang telah dikumpulkan dan tidak akan membocorkan data yang didapat dari responden, hanya data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Tidak merugikan (*Nonmaleficence*)

Dalam proses penelitian ini diharapkan tidak sampai mengganggu proses penyembuhan dan pengobatan pasien yang dilakukan selama dirawat di ruang rawat inap rumah sakit.

4. Bermanfaat (*Beneficience*)

Dalam proses penelitian, peneliti dapat memberikan penjelasan kepada responden mengenai manfaat penelitian sehingga dapat memberikan informasi.